

dengan penelitian yang dilakukan saat ini bukanlah penelitian yang murni baru, melainkan penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Sehingga penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang berjudul IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA: STUDI KASUS SISWA KELAS VIII DI MTSN TLASIH TULANGAN SIDOARJO. Penelitian tersebut merupakan skripsi yang ditulis oleh Ovi Munawaroh, (2015), Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus-kasus negatif yang dilakukan oleh para pelajar saat ini. Kasus tersebut seperti pencurian, narkoba dan yang lebih parah adalah perbuatan mesum. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, Keberadaan budaya religius di sekolah menjadi penting. Nilai-nilai agama yang ada pada diri anak seringkali terkalahkan oleh budaya-budaya negatif di sekitarnya. Untuk itu, perlu adanya suatu budaya-budaya positif yang diimplementasikan untuk menanggulangi budaya-budaya negatif tersebut. budaya positif ini bisa diwujudkan dalam bentuk pengimplementasian budaya religius di sekolah. Karena dalam budaya religius mengandung banyak budaya positif yang bisa dibiasakan untuk anak. Selain dibiasakan

untuk mengamalkan ajaran agama yang memang diperintahkan, juga dapat berpengaruh terhadap akhlak anak. Sebagai hasil dari implementasi budaya religius dalam membentuk akhlak dapat didapat empat hal, yaitu: kesucian jiwa siswa, perilaku sosial siswa sebagai Muslim, pemikiran religius siswa, dan konsep diri siswa sebagai Muslim.

Kedua, penelitian yang berjudul KONSEP PEMBENTUKAN KARAKTER: STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN STEPHEN R. COVEY DAN KH. IMAM ZARKASYI. Penelitian tersebut merupakan skripsi ini ditulis oleh Novi Mega Sari, (2013), program studi Pendidikan Agama Islam / FTK Universitas Islam Negeri Surabaya. Skripsi ini membahas konsep pembentukan karakter dalam perspektif Stephen R Covey adalah dengan tujuh kebiasaan manusia yang sangat efektif (*the seven habits of highly effective people*) yaitu 1. Kebiasaan proaktif (*proactive*), 2. Memulai dengan tujuan akhir (*begin with the end in mind*), 3. Dahulukan yang utama (*put first things first*), 4. Berfikir menang atau menang (*think win/win*), 5. Berusaha mengerti dahulu, baru meminta dimengerti (*seek first to understand then to be understood*), 6. Sinergi (*synergy*), dan 7. Asahlah gergaji (*sharpen the saw*). Adapun konsep pembentukan karakter dalam perspektif KH. Imam Zarkasyi adalah dengan menerapkan panca jiwa pondok pesantren yaitu yaitu 1. Jiwa

keikhlasan, 2. Jiwa kesederhanaan 3. Jiwa kemandirian (berdikari), 4. Jiwa ukhuwwah diniyyah, dan 5. Jiwa bebas. Serta memegang teguh motto pondok pesantren Gontor yaitu berbudi tinggi (*al-akhlaq al-karimah*), berbadan sehat (*al-jism al-sahih*), berpengetahuan luas (*al'ulum al-wasi'ah*) dan berfikiran bebas (*hurriyat al-fikr*).

F. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas. Peneliti ingin memberikan batasan masalah dengan fungsi sebagai penyempit obyek yang akan diteliti agar fokus dalam penelitian ini tidak melebar luas. Dalam hal ini yang menjadi tolak ukur dalam pembatasan masalah adalah Implementasi Pembelajaran *Mahfuzāt* dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi. Menurut Black dan Champion untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variabel dengan menetapkan

